

Lampiran 1. Statistika Deskriptif

Descriptives

Ketebalan Lapisan

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
K-	40	32,8750	10,94971	1,73130	29,3731	36,3769	18,12	72,73
K+	40	26,5406	8,04182	1,27152	23,9687	29,1125	13,00	46,18
P1 (1.25 mg/kg)	40	33,2645	8,14691	1,28814	30,6590	35,8700	15,46	50,36
P2 (2.5 mg/kg)	40	25,8093	6,71209	1,06127	23,6626	27,9559	14,60	42,16
P3 (5 mg/kg)	40	22,7125	7,00170	1,10707	20,4732	24,9518	13,50	44,90
Total	200	28,2404	9,21511	,65161	26,9554	29,5253	13,00	72,73

Lampiran 2. Hasil Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Kruskal-Wallis**Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Ketebalan Lapisan
N		200
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	28,2404
	Std. Deviation	9,21511
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,074
	Negative	-,050
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,010 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Ketebalan Lapisan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,920	4	195	,109

Uji Kruskal-Wallis

Test Statistics^{a,b}

	Ketebalan Lapisan
Chi-Square	42,927
Df	4
Asymp. Sig.	,000

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Perlakuan

Lampiran 3. Hasil Uji Lanjutan (Bonferroni)**Multiple Comparisons**

Dependent Variable: Ketebalan Lapisan

Bonferroni

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
K-	K+	6,33440*	1,85746	,008	1,0605	11,6083
	P1 (1.25 mg/kg)	-,38950	1,85746	1,000	-5,6634	4,8844
	P2 (2.5 mg/kg)	7,06575*	1,85746	,002	1,7918	12,3397
	P3 (5 mg/kg)	10,16250*	1,85746	,000	4,8886	15,4364
K+	K-	-6,33440*	1,85746	,008	-11,6083	-1,0605
	P1 (1.25 mg/kg)	-6,72390*	1,85746	,004	-11,9978	-1,4500
	P2 (2.5 mg/kg)	,73135	1,85746	1,000	-4,5426	6,0053
	P3 (5 mg/kg)	3,82810	1,85746	,406	-1,4458	9,1020
P1 (1.25 mg/kg)	K-	,38950	1,85746	1,000	-4,8844	5,6634
	K+	6,72390*	1,85746	,004	1,4500	11,9978
	P2 (2.5 mg/kg)	7,45525*	1,85746	,001	2,1813	12,7292
	P3 (5 mg/kg)	10,55200*	1,85746	,000	5,2781	15,8259
P2 (2.5 mg/kg)	K-	-7,06575*	1,85746	,002	-12,3397	-1,7918
	K+	-,73135	1,85746	1,000	-6,0053	4,5426
	P1 (1.25 mg/kg)	-7,45525*	1,85746	,001	-12,7292	-2,1813
	P3 (5 mg/kg)	3,09675	1,85746	,971	-2,1772	8,3707

P3 (5 mg/kg)	K-	-10,16250*	1,85746	,000	-15,4364	-4,8886
	K+	-3,82810	1,85746	,406	-9,1020	1,4458
	P1 (1.25 mg/kg)	-10,55200*	1,85746	,000	-15,8259	-5,2781
	P2 (2.5 mg/kg)	-3,09675	1,85746	,971	-8,3707	2,1772

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.



Lampiran 4. Hasil Uji Analisis Korelasi Spearman

Correlations

		Ketebalan Lapisan	Dosis
Spearman's rho	Ketebalan Lapisan	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000
		N	120
Dosis	Dosis	Correlation Coefficient	-,523**
		Sig. (2-tailed)	,000
		N	120

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 5. Dokumentasi



Pemeliharaan tikus



Ekstrak *Vigna Unguiculata*
3 dosis



Proses Ovariektomi



Pemberian Ekstrak *Vigna*
Unguiculata



Swab Vagina



Hasil Swab Vagina



Alat bedah tikus



Pembedahan tikus

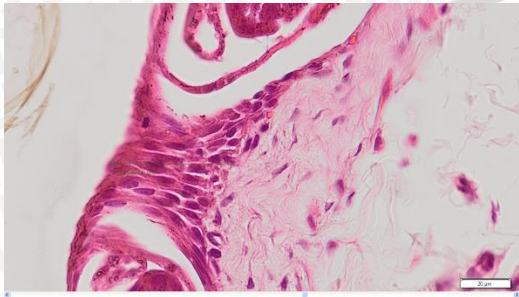


Pengelompokan organ sesuai kelompok perlakuan

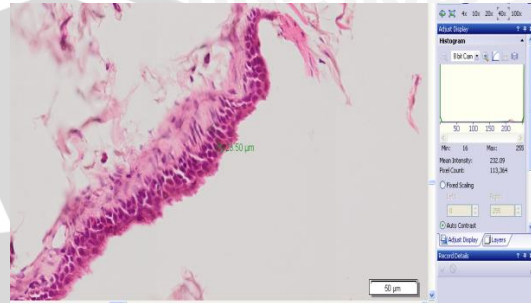


Pembuatan Preparat

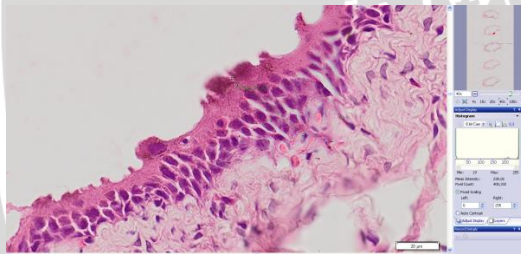
Lampiran 6. Pengukuran Ketebalan Epitel Vesika urinaria dengan Software OlyVIA



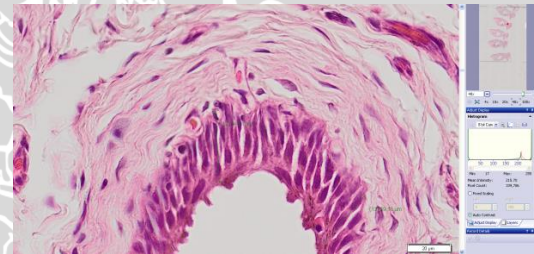
Kontrol Negatif (Normal)



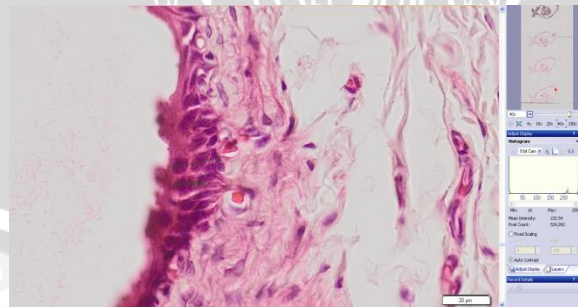
Kontrol Positif (Ovariektomi)



Perlakuan 1 (1,5 mg/kgBB/hari)



Perlakuan 2 (2,5 mg/kgBB/hari)



Perlakuan 3 (5mg/kgBB/hari)

Lampiran 7. Hasil penimbangan Berat Badan Tikus

HASIL PENIMBANGAN BERAT BADAN TIKUS

Kelompok	No	Berat Badan (gram)		
		1	2	3
Kontrol Negatif	1	256	250	252
	2	210	216	215
	3	210	226	223
	4	222	229	230
	5	208	216	211
	6	233	236	240
Rata-Rata		223,2	228,8	228,5
Kontrol Positif	1	263	283	287
	2	243	252	254
	3	251	260	263
	4	236	261	260
	5	233	251	255
	6	279	280	293
Rata-Rata		250,8	264,5	268,7
Dosis 1,25 mg	1	258	259	266
	2	220	221	221
	3	274	235	242
	4	244	250	260

	5	260	280	277
	6	234	254	260
Rata-Rata		248,3	249,8	254,3
Dosis 2,5 mg	1	252	250	249
	2	234	239	243
	3	257	260	269
	4	263	268	273
	5	255	262	274
	6	256	264	271
Rata-Rata		252,8	257,2	263,2
Dosis 5 mg	1	250	274	276
	2	256	270	229
	3	241	248	253
	4	264	216	253
	5	233	247	262
	6	250	248	277
Rata-Rata		249	250,5	258,3

Lampiran 8. Prosedur Pembuatan Ekstrak Kacang Tunggak di Laboratorium Kimia Organik Fakultas MIPA Universitas Brawijaya

1. Biji kacang tunggak diangin-anginkan di suhu ruang, kemudian ditumbuk hingga menjadi bubuk halus. Kemudian dimasukkan ke dalam toples tertutup ukuran 2 Liter dan direndam dengan metanol hingga permukaan methanol melebihi permukaan bubuk Kacang Tunggak, diaduk hingga benar-benar tercampur.
2. Hasil adukan didiamkan selama 1 malam hingga mengendap.
3. Diaduk setiap hari hingga 7 hari.
4. Disaring untuk mendapatkan lapisan bagian atas yang terdiri dari metanol dan zat aktif terlarut yang terlarut.
5. Proses diatas dilakukan hingga 3 kali.
6. Hasil rendaman dimasukkan dalam labu evaporasi 1 L.
7. Labu evaporasi dipasang pada evaporator dan *water bath* diisi hingga penuh.
8. Semua rangkaian alat kemudian dipasang dan disambungkan dengan aliran listrik.
9. Larutan metanol dibiarkan menguap pada labu evaporasi dan dibiarkan hingga berhenti menetes pada labu penampung ($\pm 1,5$ sampai 2 jam untuk 1 labu).
10. Hasil ekstraksi yang berbentuk pasta kemudian dimasukkan ke dalam botol plastik/kaca dan disimpan di dalam lemari es saat sedang menunggu proses LCMS (*Liquid Chromatography-tandem Mass Spectrometry*) untuk mengidentifikasi jenis bahan aktif sekaligus kadarnya dalam ekstrak. Didapatkan kandungan bahan aktif dalam 1 gram ekstrak kacang tunggak sebesar 40 μ g dan quarcetin sebesar 55,17 ng.

Lampiran 9. Surat Keterangan Laik Etik



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS KEDOKTERAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jalan Veteran Malang - 65145, Jawa Timur - Indonesia
Telp. (62) (0341) 551611 Ext. 168; 569117; 567192 - Fax. (62) (0341) 564755
http://www.fk.ub.ac.id e-mail : kep.fk@ub.ac.id

KETERANGAN KELAIKAN ETIK
("ETHICAL CLEARANCE")

No. 120C / EC / KEPK – S1 – PD / 03 / 2016

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA, SETELAH MEMPELAJARI DENGAN SEKSAMA RANCANGAN PENELITIAN YANG DIUSULKAN, DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PENELITIAN DENGAN

JUDUL : Pengaruh Ekstrak Kacang Tunggak (*Vigna unguiculata*) terhadap Ketebalan Sel Epitel pada Uretra Tikus Galur Wistar (*Rattus norvegicus*) dengan Ovariektomi

PENELITI : Miranda Puspita Sari

UNIT / LEMBAGA : S1 Pendidikan Dokter – Fakultas Kedokteran – Universitas Brawijaya Malang

TEMPAT PENELITIAN : Laboratorium Patologi Anatomi dan Laboratorium Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang

DINYATAKAN LAIK ETIK.

Malang, 28 MAR 2016



Prof. Dr. dr. Teguh W. Sárdjono, DTM&H, MSc, SpPark
NIP. 19520410 198002 1 001

Catatan :

Keterangan Laik Etik Ini Berlaku 1 (Satu) Tahun Sejak Tanggal Dikeluarkan Pada Akhir Penelitian, Laporan Pelaksanaan Penelitian Harus Diserahkan Kepada KEPK-FKUB Dalam Bentuk Soft Copy. Jika Ada Perubahan Protokol Dan / Atau Perpanjangan Penelitian, Harus Mengajukan Kembali Permohonan Kajian Etik Penelitian (Amandemen Protokol).

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

